

**PENERAPAN MODEL *CONCEPT SONG* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGANALISIS MATEMATIKA SISWA
DI KELAS IV SDN 066659 TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

ZARBAINA UMAIROH

NPM.1802090143



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 23 Mei 2023, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

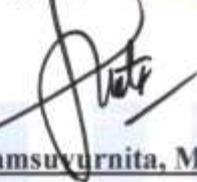
Nama Lengkap : Zarbaina Umairoh
NPM : 1802090143
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model *Concept Song* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Matematika Siswa di Kelas IV SDN 066659 Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.



Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

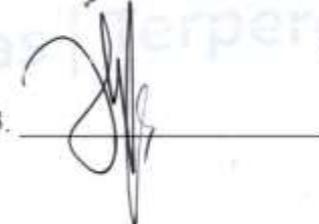
1. Dr. Marah Doly Nst, M.Si.

1. 

2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Zarbaina Umairoh
NPM : 1802090143
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model *Concept Song* untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Matematika Siswa di Kelas IV SDN 066659 Tahun Ajaran 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, 28 Februari 2023

Disetujui oleh:

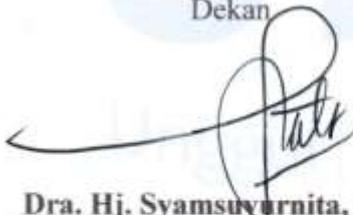
Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.



Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Zarbaina Umairoh
NPM : 1802090143
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model *Concept Song* untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Matematika Siswa di Kelas IV SDN 066659 Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
07/02-2023	Bimbingan skripsi Bab IV-V	
09/02-2023	Merapikan penulisan.	
11/02-2023	Bimbingan perbaikan Bab IV-V	
14/02-2023	Memperbaiki hasil ^{Bab} IV dan bab V	
18/02-2023	Merapikan penempatan dokumentasi	
21/02-2023	Memperhatikan kembali penulisan dan perbaikan RPP	
28/02-2023	Acc Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan 28 Februari 2023

Dosen Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Zarbaina Umairoh
NPM : 1802090143
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Model *Concept Song* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Matematika Siswa di Kelas IV SDN 066659 Tahun Ajaran 2022/2023”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



ZARBAINA UMAIROH

**PENERAPAN MODEL *CONCEPT SONG* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGANALISIS MATEMATIKA SISWA
DI KELAS IV SDN 066659 TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh

ZARBAINA UMAIROH

NPM 1802090143

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis siswa kelas IV SDN 066659 dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *concept song*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 066659 yang berjumlah 25 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Observasi, 2) Tes, dan 3) Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung nilai rata-rata kelas dan data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *concept song* yang dilaksanakan dengan bernyanyi, yang syairnya di rubah ke materi yang akan di sajikan, siswa dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa kelas IV SDN 066659. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan nilai ketuntasan siswa dan hasil tes evaluasi. Pada siklus I nilai ketuntasan siswa dari 32% menjadi 40%. Pada siklus II nilai ketuntasan siswa dari 40% menjadi 72%. Sedangkan nilai rata-rata tes evaluasi meningkat dari 41 menjadi 80. Nilai rata-rata tes evaluasi siswa telah memenuhi kriteria keberhasilan 80% dari siswa telah memperoleh nilai ≥ 70 .

Kata Kunci: model pembelajaran *concept song* dan kemampuan menganalisis matematika

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulis telah menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Penerapan Model *Concept Song* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Matematika Siswa di Kelas IV SDN 066659 Tahun Ajaran 2022/2023”**.

Untuk yang teristimewa ke dua orang tua penulis, Ayahanda **Ramizar Masdin Wahidin** dan Ibunda tercinta **Rostina** yang telah memberikan semangat dan tidak pernah henti-hentinya berdo'a untuk keberhasilan dan kebahagiaan penulis. Adapun skripsi ini disusun untk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof.Dr.Agussani,M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Suci Perwita Sari, S. Pd, M. Pd.** selaku Ketua Jurusan PGSD dan Bapak **Ismail Saleh Nasution, S. Pd, M. Pd.** selaku Sekretaris Jurusan PGSD.
4. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S. Pd, M. Pd.** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah mendidik dan memberikan arahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi PGSD yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, saran, dan motivasi kepada peneliti selama didalam maupun diluar pendidikan.
6. Kakak tersayang **Siti Muhairani** serta adik-adik **Musdalifah** dan **Abdurrahman Sauzar** yang telah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih buat yang tersayang **Prasasti Syuhada Tarigan** yang selama ini ada dalam suka mau pun duka saya sebagai penulis serta selalu sabar dan setia menghadapi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih buat **Melati Agustine** teman yang selalu ada di dalam suka mau pun duka penulis untuk meyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih buat **Bella Syahfitri, S.Pd.** sepupu yang memberi semangat dan arahan kepada penulis untuk meyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2018 kelas A Malam yang telah berbagi suka maupun duka bersama-sama selama mengikuti perkuliahan.

Akhir kata saya ucapkan semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari

kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Medan, Februari 2023

Penulis,

ZARBAINA UMAIROH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Kajian Penggunaan Model <i>Concept Song</i>	9
a. Pengertian Model <i>Concept Song</i>	9
b. Manfaat Model <i>Concept song</i>	10
c. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Concept Song</i>	13
d. Langkah-langkah Model <i>Concept Song</i>	14
e. Strategi Pembelajaran melalui bernyanyi.....	15
2. Pembelajaran Matematika.....	16
a. Pengertian Matematika.....	16
b. Pembelajaran Matematika di sekolah Dasar (SD)	18
c. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	19
d. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD.....	20
e. Langkah-langkah Pembelajaran Matematika di SD.....	21
f. Materi KPK	21
3. Kemampuan Menganalisis Matematika.....	22
a. Pengertian Menganalisis Matematika	22

b. Aspek-aspek Menganalisis.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konsep.....	25
D. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Tempat Penelitian.....	27
B. Subjek dan Obyek Penelitian	28
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Indikator/ Keberhasilan Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Kondisi Awal	38
B. Deskripsi Data Penelitian.....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nilai Matematika Kelas VI Semester Ganjil.....	5
Tabel 3.1. Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	27
Tabel 3.2. Jumlah Siswa	28
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa Dalam Pembelajaran	32
Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Observasi Guru Dalam Pembelajaran	33
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Tes Concept Song	34
Tabel 3.6 Kisi-kisi Pedoman Penilaian Tes Concept Song.....	34
Tabel 3.7 Kategori Kategori Ketuntasan Belajar Siswa.....	37
Tabel 4.1 Hasil Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Concept Song (Siklus I)	41
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa Terendah Dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model pembelajaran Concept Song (Siklus I).....	43
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Concept Song (Siklus I).....	44
Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Concept Song (Siklus II)	48
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa Tertinggi Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Concept Song (Siklus II).....	51
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Concept Song (Siklus II).....	52

Tabel 4.7 Nilai Rekapitulasi Siswa	55
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir	26
Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas	29
Gambar 4.1. Grafik Hasil Observasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Concept Song (Siklus I)	45
Gambar 4.2. Grafik Hasil Observasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Concept Song (Siklus II)	52
Gambar 4.3. Grafik Nilai Rekapitulasi Siswa.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sarana untuk mengembangkan potensi dasar yang dimiliki peserta didik demi berkembangnya kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses yang membantu individu meningkatkan kualitas hidupnya sehingga mereka dapat menghadapi setiap perubahan yang terjadi secara positif. Ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan ini dapat diterapkan untuk kemajuan bangsa semaksimal mungkin. Pendidikan secara umum memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan guna menghasilkan peserta didik yang dapat berpikir kritis, kreatif, rasional, dan berinisiatif dalam menghadapi tantangan masyarakat yang diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Fatmah & Imam, 2018 : 137)

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani

(pikir, karsa, rasa, citra, dan budi nurani) dan jasmani (pancaindra serta keterampilan-keterampilan).

Dari uraian tersebut, maka pendidikan dapat diartikan sebagai: suatu proses pertumbuhan yang menyesuaikan dengan lingkungan, suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhannya, suatu usaha sadar untuk menciptakan suatu keadaan atau situasi tertentu yang dikehendaki oleh masyarakat, suatu pembentukan kepribadian dan kemampuan anak dalam menuju kedewasaan. Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan.

Peningkatan mutu pendidikan perlu ditunjang dengan adanya perkembangan dan perubahan di bidang pendidikan. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan adalah melalui peningkatan kualitas pembelajaran yang salah satunya adalah pembaharuan pendekatan atau peningkatan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika dalam prosesnya mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari proses pendidikan. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam

mengajarkan siswanya, karena dalam proses belajar yang bertemu langsung dengan siswa adalah guru. Kegiatan belajar siswa dapat meliputi segala hal yang terkait proses pembelajaran, yakni kemampuan guru dalam menggunakan berbagai strategi, metode, serta media pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan bagi siswa, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa semangat dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Untuk itu seharusnya guru mencari informasi tentang kondisi mana yang dapat meningkatkan pembelajaran di Sekolah Dasar.

Menumbuhkan sikap aktif dalam belajar pada diri siswa tidaklah mudah, guru harus selalu kreatif dalam menciptakan berbagai jenis metode pembelajaran. Guru diharapkan dapat selalu mengatasi permasalahan yang dihadapi siswanya dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru harus menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas siswa dalam belajar meningkat. Guru dalam proses pembelajaran juga harus bersifat sebagai fasilitator yang dapat memberikan dukungan terhadap terciptanya proses pembelajaran kondusif, agar siswa mampu belajar secara aktif menuju belajar yang mandiri.

Permasalahan umum yang sering terjadi di Sekolah Dasar adalah rendahnya hasil belajar matematika. Hal ini terbukti bila diadakan ulangan harian per pokok bahasan selalu hasil belajar matematika di bawah rata-rata pelajaran

yang lainnya. Siswa sering kali kesulitan memahami pelajaran matematika. Kegagalan siswa dalam memahami materi tentunya bisa disebabkan oleh banyak faktor seperti faktor siswa, faktor guru maupun materi pembelajarannya. Salah satu yang cukup berperan adalah materi pelajaran, karena selain berkaitan dengan kesesuaian dan kesiapan siswa, materi pelajaran matematika juga harus memperhatikan materi-materi sebelumnya sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke materi berikutnya.

Perubahan yang terjadi setelah seseorang belajar akan menunjukkan suatu hasil yang dapat dikatakan sebagai hasil belajar, di sekolah siswa dapat ditentukan hasil belajarnya setelah melakukan evaluasi. Hasil belajar didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai dalam suatu usaha, berusaha untuk mengadakan perubahan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan tersebut tentunya yang diharapkan oleh siswa, guru dan orang tua siswa itu sendiri sebagai prestasi atau hasil belajar.

Hasil belajar hanya akan diingat dan dirasakan manfaatnya oleh siswa bila ia ikut aktif terlibat. Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar guru bisa menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), karena tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya.

Berkaitan dengan masalah tersebut, setelah peneliti melakukan observasi pembelajaran matematika pada tanggal 22 bulan November 2021 di kelas IV SDN

066659 ditemukan masalah antara lain, penyediaan fasilitas dan media pembelajaran kurang memadai, sehingga peneliti berupaya menciptakan media-media pembelajaran sesuai materi yang akan disajikan, aktifitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran matematika sangat rendah, siswa yang kurang aktif dalam bertanya dan tidak memperhatikan guru ketika sedang berlangsungnya proses belajar mengajar dikarenakan pelajaran matematika terlalu monoton, dan juga minat siswa untuk hadir ke sekolah masih cenderung sedikit dikarenakan kurangnya dorongan orang tua. Sehingga prestasi siswa sebagian berkurang dan dibawah KKM (70) yang telah ditentukan oleh sekolah.

Berikut ini hasil belajar Matematika siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Nilai Matematika Kelas IV Semester Ganjil
SDN 066659 TA 2022/2023

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	>70	8	32 %
2	<70	17	68 %
	Jumlah	25 Orang	100 %

Sumber : Wali siswa kelas IV SDN 066659

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang belum memenuhi KKM <70 yaitu sebanyak 17 orang dengan presentase 68% sedangkan yang memenuhi nilai KKM >70 sebanyak 8 orang dengan presentase 32 %. Jadi dapat diketahui Nilai Matematika siswa Kelas IV SDN 066659 masih belum memenuhi syarat nilai KKM. Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan sebuah model yang mampu meningkatkan keterampilan pembelajaran matematika siswa.

Dengan demikian melalui pengembangan Model *Concept Song* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan serta memotivasi siswa agar tidak merasa ragu untuk mengemukakan pendapatnya dengan diterapkannya Model *Concept Song*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penyediaan fasilitas dan media pembelajaran kurang memadai, sehingga peneliti berupaya menciptakan media-media pembelajaran sesuai materi yang akan disajikan.
2. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang memperhatikan guru menjelaskan karena pembelajaran matematika terlalu monoton.
4. Minat siswa yang kurang dikarenakan tidak adanya dorongan dari orang tua sehingga prestasi siswa berkurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dibatasi pada masalah : Masalah yang diteliti terbatas pada Kemampuan Menganalisis Matematika pada pembelajaran KPK Siswa di kelas IV SDN 066659 TA 2022/2023

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi diatas maka permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan menganalisis matematika menggunakan model *concept song* siswa kelas IV SDN 066659 TA

2022/2023?

2. Bagaimana aktivitas siswa dalam meningkatkan model *concept song* melalui observasi pada siswa kelas IV SDN 066659 T.A 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis matematika pada siswa menggunakan model *concept song* siswa kelas IV SDN 066659 T.A 2022/2023
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *concept song* pada siswa kelas IV SDN 066659 T.A 2022/2023

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru, Menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran matematika. Menambah pengetahuan atau wawasan guru mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan *model concept song*.
2. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar siswa dalam dalam pembelajaran matematika, siswa lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
3. Bagi Sekolah, Pihak sekolah dapat melakukan kolaborasi dalam penerapan model pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dengan menyiapkan perangkat pembelajaran agar tercapai pembelajaran yang maksimal. Menambah wawasan dan mendorong peningkatan kinerja

guru (pendidik) dalam ruang lingkup yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam guna meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti serta meningkatkan wawasan tentang model pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Kajian Penggunaan Model *Concept Song*

a. Pengertian Model *Concept Song*

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus. Definisi di atas senada dengan pendapat Suprihatiningrum (2013, hlm. 145) yang menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan bisa tercapai.

Menurut Suyatno (dalam Krisdayanti 2013, hlm. 3), Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Song* merupakan “Model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menyanyikan lagu yang disenangi kemudian syairnya diubah dengan materi yang disajikan”. Terkait hal tersebut selanjutnya menurut Wormeli (dalam Krisdayanti 2013, hlm. 3) bahwa “nyanyian adalah alat mengingat yang baik untuk menghafalkan daftar yang panjang”. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Antari (2016, hlm. 4) dengan judul “Pengaruh Implementasi Model

Pembelajaran Kooperatif *Type Concept Song* Berbasis Lagu Daerah Terhadap Hasil Belajar IPS”. penelitian tersebut menyimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Lu’luil (2017, hlm. 4) dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Concept Song* Terhadap Pemahaman Konsep”. Penelitian tersebut menyimpulkan Dalam pembelajaran pemahaman konsep merupakan salah satu hasil dari belajar, adapun pemahaman konsep sendiri diartikan sebagai seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Dalam Murniati (2012, hlm. 11) menyatakan bahwa, “kecerdasan musik pada dasarnya merupakan kecerdasan seseorang yang otak kanannya lebih dominan daripada otak kirinya”.

b. Manfaat Model *Concept Song*

- 1) Membuat anak aktif bergerak
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan dalam diri anak
- 3) Pendidik dapat mengamati perkembangan anak, terutama kemampuan verbal dan daya tangkapnya.
- 4) Memacu perkembangan otak anak
- 5) Agar anak mendengar dan menikmati nyanyian

- 6) Mengalami rasa senang bernyanyi bersama
- 7) Mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya
- 8) Menjalin kedekatan anak dan pendidik (orang tua dan guru)
- 9) Merasa senang bernyanyi dan belajar bagaimana mengendalikan suara.
- 10) Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan
- 11) Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak
- 12) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor
- 13) Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok

Rachmawati (2010, hlm. 90), sebagaimana dikutip oleh Triatnasari (2017, hlm. 38). kegiatan bernyanyi dengan menggunakan musik akan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

- 1) Melatih kepekaan rasa dan emosi.
- 2) Melatih mental anak untuk mencintai keselarasan, keharmonisan, keindahan dan kebaikan.
- 3) Mencoba mengungkapkan isi atau maksud perasaan .
- 4) Meningkatkan kemampuan mendengar pesan dan menyelaraskan gerak terhadap musik yang didengar.
- 5) Meningkatkan kemampuan mendengar dengan mengamati sifat atau watak.
- 6) Meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan musik atau nyanyian.

Sukses tidaknya menggunakan model *concept song* dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pendidik sendiri dan lagu yang akan dibawakannya. Bila pendidik pandai bernyanyi atau membawakan lagu, khususnya lagu anak-anak, tentu anak akan senang mendengar dan mengikutinya. Namun, bila dalam membawakan lagu sangat buruk, pasti anak akan merasa bosan dan bahkan malas mendengar, apalagi mengikutinya. Kemudian untuk model lagunya, perlu dicari lagu yang sesuai dengan usianya. Jangan sampai lagu orang-orang dewasa dinyanyikan oleh anak-anak. Selain tidak sesuai dengan usianya, lagu juga sulit dimengerti dan dipahami oleh anak-anak. Oleh karenanya, sebelum menggunakan model *concept song* dalam kegiatan pembelajaran, alangkah baiknya pilihlah lagu yang sesuai dengan karakteristik usia mereka. Supaya anak-anak dapat mengerti dan memahami dengan mudah lagu yang telah dinyanyikan, baik mudah mengikutinya maupun mudah mengambil makna-maknanya.

Dari uraian tersebut di atas dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas berbasis bermain dan bernyanyi adalah mengatur, mengarahkan, dan melakukan pembelajaran dengan menggunakan cara bermain dan bernyanyi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Hal ini, dalam rangka menciptakan pembelajaran berbasis edutainment, yakni pengelolaan kelas yang asyik dan menyenangkan.

Di antara manfaat bermain dan bernyanyi ialah dapat membawa suasana pembelajaran menjadi asyik dan menyenangkan, sehingga

peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, bermain dan bernyanyi juga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model *Concept Song*

Setiap model pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh para pengajar di kelas tentu memiliki keunggulannya masing-masing. Ada beberapa kelebihan dari model ini, dikutip oleh Triatnasari (2017, hlm. 40) yaitu:

- 1) Model ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.
- 2) Dapat membangkitkan semangat belajar para anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
- 3) Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
- 4) Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
- 5) Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.

Namun disamping keunggulannya seperti yang disebut di atas, model ini juga memiliki kekurangan, antara lain:

- 1) Sulit digunakan pada kelas besar.
- 2) Hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi.
- 3) Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.

d. Langkah-Langkah Model *Concept Song*

Adapun langkah-langkah yang sebagaimana dikutip oleh Triatnasari (2017, hlm. 38).

- 1) Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan.
- 2) Merumuskan dengan benar informasi/konsep/fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai/dihafalkan oleh peserta didik.
- 3) Memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik.
- 4) Menyusun informasi/konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik ke dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang di pilih.
- 5) Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikannya dan di waktu mengajarkan nyanyian tersebut dibantu dengan alat bantu pembelajaran.
- 6) Mendemonstrasikannya bersama-sama secara berulang-ulang.
- 7) Usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai.
- 8) Menunjukkan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak sudah dapat menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.

e. Strategi Pembelajaran melalui bernyanyi

1. Rasional strategi pembelajaran melalui bernyanyi:

Triatnasari, (2017, hlm.41) menyatakan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan kepribadiannya secara luas karena:

- a. Bernyanyi bersifat menyenangkan.
- b. Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan.
- c. Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan.
- d. Bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak.
- e. Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak.
- f. Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor.
- g. Dapat membantu pengembangan keterampilan berfikir dan kemampuan motorik anak.
- h. Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.
- i. Sintaks pembelajaran melalui bernyanyi

Strategi pembelajaran melalui bernyanyi terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan, terdiri dari: menetapkan tujuan pembelajaran, menetapkan materi pembelajaran, menetapkan metode dan teknik pembelajaran, dan menetapkan evaluasi pembelajaran.
- b. Tahap pelaksanaan, berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yang terdiri dari: kegiatan awal: guru memperkenalkan

lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya, kegiatan tambahan: anak diajak mendramatisasikan lagu, misalnya lagu Dua Mata Saya, yaitu dengan melakukan gerakan menunjuk organ-organ tubuh yang ada dalam lirik lagu, kegiatan pengembangan: guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah dengan alat musik, misalnya pianika.

- c. Tahap penilaian, dilakukan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai.

2. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Matematika

Pengertian pembelajaran adalah siswa yang belajar atau yang menerima materi dengan menyimak apa yang guru sampaikan sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang belum dimilikinya. Dan guru yang mengajar atau yang menyampaikan materi kepada siswa. Seorang guru harus merencanakan atau mempersiapkan segala keperluan pembelajarannya dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. (Wiyani, 2017: 20).

Ruseffendi berpendapat bahwa “matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didenifikasikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.” Soedjadi berpendapat “matematika yaitu memiliki objek

tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.”(Heruman, 2020: 2)

Sedangkan pembelajaran matematika adalah dasar merupakan ilmu perhitungan yang sangat dasar untuk dipelajari, karena sering di manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada saat ini masih banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika. Ketika siswa tidak dapat mengerjakan soal matematika dengan baik maka hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya. Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pelajaran matematika dapat menuntut keaktifan serta memancing minat siswa dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa meningkat. (Heruman, 2020 : 2) Guru dapat mengajak siswa agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran matematika, apabila pembelajaran matematika itu di rancang atau dikemas dengan semenarik mungkin contohnya dengan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga. Penggunaan alat.

Berdasarkan usia perkembangan kognitif, siswa SD masih terikat 40 dengan objek konkrit yang dapat di tangkap oleh panca indera. Pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Proses pada

pembelajaran konkret dapat melalui tahapan konkret, semi konkret, semi abstrak, dan selanjutnya abstrak.

b. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD)

Susanto (2013 :186) Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

Pembelajaran matematika merupakan proses membangun pemahaman peserta didik tentang fakta, konsep, prinsip dan skill sesuai dengan kemampuannya, Muhlisrarini (2014:259). Pembelajaran matematika merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran didalamnya mengandung makna belajar dan mengajar atau merupakan kegiatan belajar mengajar. Belajar tertuju kepada apa yang dilakukan oleh seorang sebagai subjek menerima pelajaran, sedangkan mengajar berorientasi kepada pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa didalam pembelajaran matematika sedang berlangsung.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut

adalah belajar dan mengajar. Kedua aspek ini berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan lingkungan di saat pembelajaran matematika sedang berlangsung.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika

Menurut Susanto (2013: 189) Tujuan umum pendidikan matematika di SD adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Adapun tujuan matematika di SD secara khusus menurut Depdiknas Susanto (2013: 190) sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep algoritme
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah
- 5) Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

d. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD

Selain pengertian dan tujuan pembelajaran matematika SD/MI, yang telah diajarkan, pembelajaran matematika juga mempunyai beberapa karakteristik yaitu (Amir, 2014: 78):

- 1) Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral, yaitu pembelajaran matematika yang selalu dikaitkan dengan materi yang sebelumnya.
- 2) Pembelajaran matematika bertahap, yang dimaksudkan disini adalah pembelajaran matematika yang dimulai dari hal yang konkret menuju hal yang abstrak, atau dari konsep-konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih sulit.
- 3) Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif, yaitu metode yang menerapkan proses berpikir yang berlangsung dari kejadian khusus menuju umum.
- 4) Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi, artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan yang lain, atau dengan kata lain suatu pertanyaan dianggap benar apabila didasarkan atas pertanyaan-pertanyaan terdahulu yang diterima kebenarannya.
- 5) Pembelajaran matematika hendaknya bermakna, yaitu cara pengajaran materi pembelajaran yang mengutamakan pengertian daripada hafalan.

Beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran matematika di SD adalah pembelajaran matematika yang menyenangkan. Pembelajaran matematika yang menyenangkan membantu siswa untuk lebih menyukai matematika.

Matematika dikenal dengan mata pelajaran yang rumit dan sukar itulah yang sudah menjadikan matematika banyak yang tidak menyukai. Oleh karena itu, karakteristik pembelajaran matematika hendaknya bermakna dan menyenangkan untuk siswa khususnya sekolah dasar.

e. Langkah-langkah Pembelajaran Matematika di SD

Langkah-langkah pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar ada beberapa kelompok besar, antara lain : Penanaman Konsep Dasar, yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika , ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Pemahaman konsep, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika. Pembinaan ketrampilan, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika. (Annisah, 2019: 43).

f. Materi KPK

a. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

1) Pengertian Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Kelipatan suatu bilangan adalah bilangan-bilangan yang merupakan hasil kali bilangan itu dengan bilangan asli. (Yuniarto, 2009:37). Misalnya kelipatan $2=2 \times 1, 2 \times 2, 2 \times 3, \dots 2 \times 10$, dst. Sedangkan yang kelipatan persekutuan dua bilangan misalnya bilangan-bilangan yang merupakan kelipatan dari kedua bilangan tersebut yang nilainya sama (Yuniarto, 2009:39). Misalnya bilangan bilangan kelipatan $2= 2,$

4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, ... dan kelipatan 4 = 4, 8, 12, 16, 20, 24,

Bilangan yang terdapat pada kelipatan 2 maupun kelipatan 4 merupakan kelipatan persekutuan, yaitu bilangan-bilangan 4, 8, 12, 16, Hal ini selaras dengan pendapatnya Mustaqim dan Astuti (2009:46) yang menyatakan bahwa kelipatan persekutuan dari dua bilangan merupakan kelipatan-kelipatan dari dua bilangan tersebut yang bernilai sama. Sedangkan menurut Yuniarto (2009:41) Kelipatan Persekutuan Terkecil adalah sebuah bilangan terkecil yang merupakan kelipatan bilangan tersebut.

2) Langkah-langkah menentukan KPK

Menurut Yuniarto (2009:41) untuk menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil dapat dilakukan melalui tiga tahapan, diantaranya:

- (1) Menentukan kelipatan dari masing-masing bilangan.
- (2) Menentukan kelipatan persekutuannya
- (3) Menentukan bilangan terkecil pada kelipatan persekutuan tersebut.

3. Kemampuan Menganalisis Matematika

a. Pengertian Menganalisis Matematika

(Izzati, 2016: 2) Kemampuan menganalisis merupakan kemampuan tingkat tinggi yang memerlukan penalaran lebih mendalam terhadap suatu permasalahan. Kemampuan menganalisis sangat diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Namun kemampuan analisis peserta didik masih rendah, hal ini karena

sistem pendidikan kita yang sebagian besar masih berorientasi pada kemampuan tingkat rendah, yaitu menghafal dan mencatat, *drill and practice*. Hal ini bisa terlihat dari kebanyakan peserta didik mampu mengerjakan soal-soal rutin, namun mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang membutuhkan kemampuan lebih, seperti melakukan analisis.

Kemampuan Menganalisis Matematika menurut (Izzati, 2016: 3) merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar, kesanggupan memecah, mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagianbagian yang mempunyai arti atau mempunyai tingkatan/hirarki. Analisis merupakan tipe hasil belajar yang kompleks, yang memanfaatkan hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi. Bila kemampuan Menganalisis telah dimiliki seseorang, maka seseorang dapat mengkreasikan sesuatu yang baru.

b. Aspek-aspek Menganalisis

(Izzati, 2016: 4) membagi aspek Menganalisis ke dalam tiga kategori, yaitu:

- 1) Menganalisis bagian (unsur) seperti melakukan pemisalan fakta, unsur yang didefinisikan, argumen, aksioma (asumsi), dalil, hipotesis, dan kesimpulan;
- 2) Menganalisis hubungan (relasi) seperti menghubungkan antara unsur-unsur dari suatu sistem (struktur) matematika;

- 3) Menganalisis sistem seperti mampu mengenal unsur-unsur dan hubungannya dengan struktur yang terorganisir. Penjabaran dari ketiga kategori tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan analisis matematika adalah kemampuan bernalar untuk menguraikan suatu masalah dengan melakukan identifikasi masalah, menggunakan konsep yang sudah diketahui dan mampu menyelesaikannya dengan cepat.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Pada penelitian Eka Rahma, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas negeri Medan, 2018 dengan Judul “Penerapan Model *Concept Song* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Di Kelas IV Sd Negeri 101765 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan T.A 2017/2018” dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Song* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan T.A. 2017/2018.
2. Pada penelitian Muh.Yaomil Akhir, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018 dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Bahasan Mengenal Satuan Jarak Dan Kecepatan Di

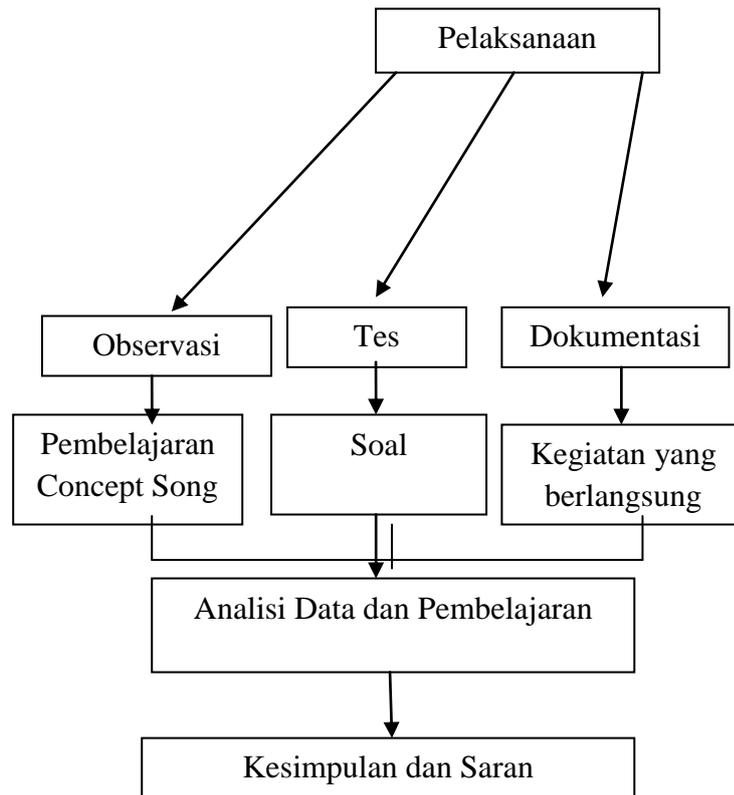
Kelas V Sdn 241 Inpres Perumnas Tumalia” dapat disimpulkan bahwa perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui penerapan media konversi satuan panjang dan segitiga JKW. Perbedaan yang signifikan tersebut, terlihat pada nilai rata-rata peserta didik antara *pre test* 5,48 yaitu dan *post test* 8,2 yaitu , aktivitas peserta didik yang mengalami perubahan, serta minat belajarnya terhadap pelajaran matematika meningkat dengan demikian hasil dari penelitian ini dinyatakan baik.

C. Kerangka Konsep

Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang diatas mengenai kurang memahaminya siswa pada pelajaran matematika. Bagi sebagian siswa matematika bukanlah mata pelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus dibuat menarik dan menyenangkan dengan model pembelajaran *concept song* agar mudah dipahami siswa. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui hasil pembelajaran dengan model *concept song* akan memberikan kemudahan dalam pelajaran matematika dengan bernyanyi dan membuat siswa lebih menyenangkan dan tertarik dengan pelajaran matematika. Dari dukungan teori, maka ringkasan tahapan apabila digambarkan adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konsep diatas, dapat dirumuskan hipotesis tindakan bahwa dengan menggunakan model *concept song* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis matematika pada siswa di kelas IV SDN 066659 T.A 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD NEGERI 066659, yang terletak di Jl Young Panah Hijau Kelurahan Labuhan Deli, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	2022-2023											
	Novem ber	Dese mber	Janu ari- Mar et	April - Mey	Jun i	Ag ust us	Se pte mber	Okt ober	Novem ber	Des emb er	Janua ri	Febru ari
Pengajuan Judul	■											
Penyusunan Proposal		■										
Revisi Proposal			■	■	■							
Seminar Proposal						■						
Perbaikan Proposal							■	■	■			
Penyusunan Skripsi										■	■	■
Bimbingan Skripsi											■	■
Acc Skripsi												■

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas IV SD Negeri 066659

Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas IV SDN 066659

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	11
2.	Perempuan	14
Jumlah		25

2. Objek Penelitian

Adapun objek yang dimaksud pada penelitian ini adalah difokuskan dengan menggunakan model *Concept Song* pada materi KPK untuk siswa kelas IV SD Negeri 066659.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Penelitian

1. Variabel Penelitian

Yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah :

- a. Model pembelajaran *concept song*
- b. Kemampuan menganalisis matematika

2. Defenisi Penelitian

- a. Model Pembelajaran *Concept Song* adalah model pembelajaran yang mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu yang disenangi yang syairnya diubah dengan materi yang akan disajikan
- b. Kemampuan menganalisis matematika adalah kemampuan bernalar untuk menguraikan suatu masalah dengan melakukan identifikasi masalah,

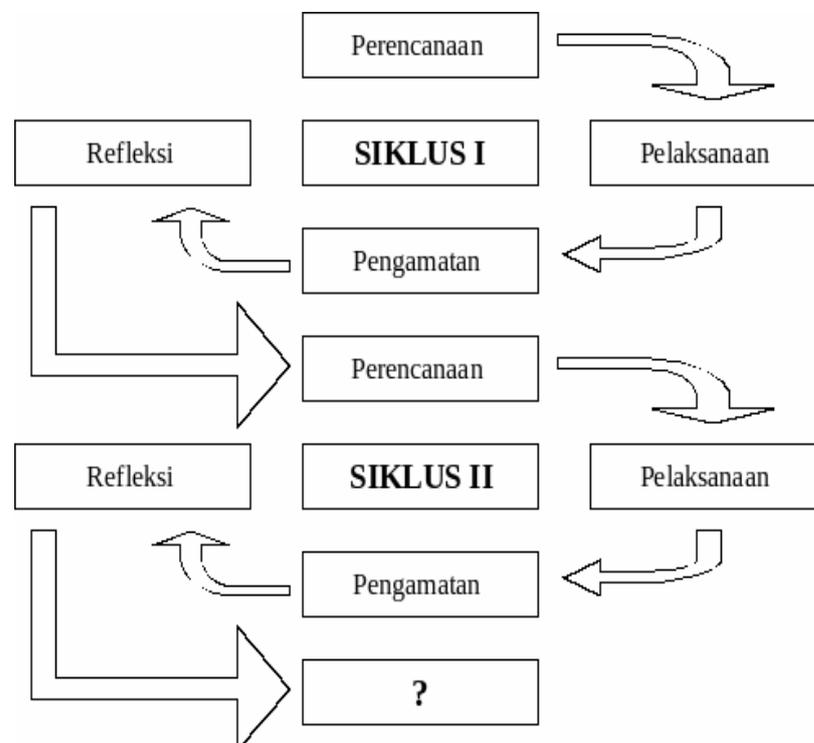
menggunakan konsep yang sudah diketahui dan mampu menyelesaikannya dengan cepat.

D. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto (2016: 16) . Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas



1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga matematika. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan silabus, RPP dan materi pelajaran
- 2) Mempersiapkan sumber, dan bahan yang digunakan
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan
- 4) Mempersiapkan perangkat evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan hal-hal yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama
 - b) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa
 - c) Apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa
 - d) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari .
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menjelaskan rumus yang sedang dipelajari dengan menggunakan model *concept song*.
 - b) Guru mengajak siswa untuk menyebutkan rumus kpk dengan menggunakan model *concept song*.
 - c) Guru membentuk kelompok untuk mengerjakan materi kpk.
 - d) Guru meminta setiap pasangan untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan, dan membahasnya bersama-sama.

3) Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari
- b) Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan secara bersamaan dengan tahapan pelaksanaan atau ketika proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi.

Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *concept song*.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk menganalisis hasil observasi aktivitas dan tes hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui perkembangan siswa dalam menggunakan alat peraga yang kemudian dijadikan dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

E. Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2016:148) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2018: 86).

Tujuan melakukan observasi ini adalah untuk mendapat data-data tentang proses pembelajaran di dalam kelas. Data yang diambil oleh peneliti adalah data aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, lembar observasi berguna untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa Dalam Pembelajaran

No	Indikator	Pertanyaan Nomor	Butir Soal
1	Semangat siswa dalam pembelajaran KPK dengan menggunakan model <i>concept song</i>	1,3,15	3
2	Perhatian siswa dalam pembelajaran KPK menggunakan model <i>concept song</i> .	2,12	2
3	Kemampuan/keterampilan siswa dalam pembelajaran KPK	4,5,6,7,8,9, 10	7
4	Keaktifan siswa dalam pembelajaran KPK dengan menggunakan model <i>concept song</i> .	11,13,14	3

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pedoman Observasi Guru Dalam Pembelajaran

No	Indikator	Pertanyaan Nomor	Butir Soal
1	Melihat kesiapan siswa untuk belajar	1b,1c	2
2	Memotivasi siswa saat pembelajaran	1d	1
3	merangsang perhatian siswa dalam pembelajaran	1a,1e,2a,2b	4
4	Merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran	2c,2d,3a	3
5	Merangsang pemahaman siswa dalam pembelajaran	1f,3b	2

2. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan dan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes lisan dan tulisan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model *concept song* pada kelas IV SDN 066659. Untuk Tes mengacu kriteria menghafal rumus KPK dengan cara bernyanyi.

Tes yang digunakan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *concept song* pada mata pelajaran matematika.

Tabel 3.5
Aspek Penilaian Tes *Concept Song*

No	Indikator	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Nonkebebasan	Perhatian siswa pada pelajaran	25
		Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	25
2	Kebebasan	Perasaan senang terhadap siswa	25
		Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	25
Jumlah			100

Tabel 3.6
Kisi-kisi Pedoman Penilaian Tes *Concept Song*

Aspek Yang Dinilai	Patokan Penilaian	Skor
Perhatian siswa pada pelajaran	1. Siswa menunjukkan kesiapan dalam menerima pembelajaran	5
	2. siswa antusias memperhatikan rumus KPK yang dijelaskan	4
	3. Siswa antusias Memperhatikan penjelasan model <i>concept song</i>	4
	4. Siswa senang mendengarkan metode bernyanyi atau lagu yang dicontohkan oleh guru	4
	5. Semangat siswa untuk belajar menggunakan model <i>concept song</i> /bernyanyi	4
	6. Siswa bersedia mengikuti arahan yang diberikan guru	4
Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	1. Siswa mampu menyampaikan rumus KPK menggunakan model <i>concept song</i> /bernyanyi	5
	2. Siswa mencatat rumus-rumus KPK yang diberikan oleh guru	4
	3. Siswa menghafal rumus KPK menggunakan	4

	model concept song	
	4. Siswa mampu menguasai materi KPK dengan 3 cara menggunakan model <i>concept song</i> /bernyanyi dengan benar	4
	5. Siswa mampu menjawab dengan benar materi KPK	4
	6. Siswa mampu memaparkan hasil tugasnya kedepan	4
Perasaan senang pada siswa	1. Siswa antusias mempersiapkan perlengkapan belajar	7
	2. Siswa membawa dengan lengkap buku pelajaran	6
	3. Siswa bersemangat Mendengarkan lagu yang dinyanyikan oleh guru	6
	4. Siswa bersemangat menghafal rumus KPK dengan menggunakan model <i>concept song</i> /bernyanyi	6
Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	1. Siswa bertanya tentang materi pelajaran	7
	2. Siswa berani menjawab pertanyaan guru	6
	3. Siswa mampu mengemukakan pendapat	6
	4. Siswa mampu menghafal dan menyanyikan rumus KPK dengan benar	6

Tabel di atas adalah nilai hasil tes model *concept song* berdasarkan hasil tes *concept song* siswa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan bukti-bukti yang berkaitan dengan penelitian dari kegiatan pembelajaran berlangsung yang dapat dipertanggung jawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono 2016:335) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data adalah pemberian makna atau arti terhadap apa yang terjadi dalam kelas sesungguhnya. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari penelitian di lapangan saat proses penelitian berlangsung, data yang dikumpulkan berupa data aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Data yang telah diperoleh kemudian dihitung menggunakan statistik sederhana, yaitu :

1. Menghitung Nilai Rata-rata Kelas

Mengitung nilai rata-rata kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan:

R = Nilai rata-rata kelas

$\sum N$ = Total nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

(Mushudi 2012:52)

2. Untuk Ketuntasan Belajar dalam model Concept Song

Mulyasa (2013) menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila secara klasikal mencapai 75%.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar} \times 100 \%}{\sum \text{siswa}}$$

P = Nilai Akhir

Tabel 3.7
Kategori Ketuntasan Belajar Siswa Dalam Model Concept Song

Kriteria	Nilai Skor
Sangat baik	76-100 %
Baik	56-75 %
Cukup	41-55 %
Kurang	0-40%

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah kriteria ketuntasan yang ditetapkan pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Berikut merupakan indikator keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa :

- a. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila secara klasikal mencapai nilai rata-rata 75% dalam kategori Tinggi.
- b. Indikator keberhasilan pada aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil jika mencapai persentasi $\geq 75\%$ dengan kategori baik.
- c. Hasil belajar siswa jika mencapai nilai KKM 70 sesuai dengan yang di tetapkan SDN 066659.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian dilakukan di kelas IV SD Negeri 066659 yang berada di, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, dengan jumlah 25 siswa terdiri dari 11 siswa laki laki dan 14 siswa perempuan. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan terlebih dahulu dilakukan survei untuk mengetahui kondisi awal kemampuan bahasa anak khususnya di kelas IV SD Negeri 066659. Survei awal dilakukan pada November 2022 peneliti melakukan pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung. Bukan hanya mengamati murid peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kinerja guru dalam melakukan pembelajaran. Kegiatan pengamatan dilakukan dari awal kegiatan berlangsung sampai akhir pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di SD Negeri 066659 dilakukan dalam 3 tahapan yaitu: kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Dapat dikatakan kurangnya kemampuan matematika siswa dalam pembelajaran, karena disebabkan oleh banyak faktor yang pertama dapat dilihat dari model atau metode pembelajaran yang digunakan guru dalam Mata Pelajaran Matematika. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah, dimana yang kita ketahui bahwa metode pembelajaran ceramah menyebabkan siswa merasa bosan didalam kelas dan monoton . Guru jarang merancang metode pembelajaran yang menarik bagi siswa yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan mengerti rumus-rumus yang ada dalam pembelajaran matematika di dalam kelas sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan efektif. Faktor lainnya yaitu minimnya alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan guru, sehingga

tidak ada rangsangan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk terjadinya proses belajar.

Untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya kemampuan matematika siswa, guru dapat menggunakan model *concept song* yang dapat menarik perhatian siswa sehingga hasil pembelajarannya dapat meningkat, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, dan berani untuk mengemukakan pendapatnya di dalam kelas.

Pada saat observasi siklus I siswa masih sangat belum memahami cara mengerjakan materi KPK dengan baik di depan kelas, dikarenakan kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru, siswa hanya memahami dari buku tema saja dan siswa belum juga memahami cara membuat laporan pengamatan tersebut.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Siklus I

Penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK). Penelitian PTK dilaksanakan dalam dua siklus. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *concept song* di kelas IV SDN 066659 dengan jumlah 25 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan menganalisis matematika siswa dengan menggunakan model *concept song*.

1. Hasil Observasi Siklus I

a) Aktivitas Guru

Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan siklus I terhadap guru dengan mengisi lembar observasi yang sudah dipersiapkan peneliti. Observasi terhadap guru dilakukan dengan mengamati aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Semua kegiatan yang dilakukan dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul. Hasil lembar observasi guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Hasil Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Song* (Siklus I)

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan media Pembelajaran			√	
2	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				√
3	Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan belajar siswa				√
4	Guru dengan baik mengamati jalanya diskusi		√		
5	Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab)			√	
6	Menumbuhkan motivasi siswa			√	
7	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari			√	
8	Guru menjelaskan rumus yang sedang dipelajari dengan menggunakan model <i>concept song</i>			√	
9	Guru mengajak siswa untuk menyebutkan rumus kpk dengan menggunakan model <i>concept song</i>			√	
10	Guru membentuk kelompok untuk mengerjakan materi				
11	Guru dengan baik mengarahkan diskusi		√		
12	Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan, dan membahasnya bersama-sama kelompok masing-masing				
13	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah selesai dipelajari			√	
14	Guru menutup pelajaran dengan baik			√	
15	Guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam				√
	Total	0	4	24	12
	Nilai rata-rata	66 %			

$$R = \frac{\sum N}{n} \times 100\%$$

$$R = \frac{40}{60} \times 100\%$$

$$R = 66\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.1 guru sudah menunjukkan pelaksanaan langkah-langkah untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika pada siswa menggunakan model pembelajaran *concept song*. Guru menanyakan kepada siswa apakah mereka suka bernyanyi dan lagu apa yang sering mereka nyanyikan. Kemudian Guru menyampaikan materi yang akan di bahas pada pembelajaran tersebut. Guru menjelaskan rumus yang sedang dipelajari dengan menggunakan model *concept song* dan mengajak siswa untuk mencoba menyebutkan rumus KPK dengan model *concept song*. Setelah pembelajaran selesai guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam.

b) Aktivitas Siswa

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus I selama 1 pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi dari pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai observer dengan mengisi lembar observasi yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Semua kegiatan yang tampak dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa siswa sudah melaksanakan proses pembelajaran matematika tentang materi KPK menggunakan model *concept song*. Guru menjelaskan rumus KPK yang akan dipelajari menggunakan model *concept song*, kemudian guru mengajak siswa untuk menyebutkan rumus KPK dengan menggunakan model *concept song*, lalu guru mengajak siswa mencoba menghafal rumus menggunakan model *concept song*, guru meminta dikerjakan dan

membahasnya bersama-sama. Setelah selesai guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.

Untuk melihat hasil observasi yang telah dilakukan terhadap siswa dikelas selama proses pembelajaran dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Sekolah : SDN 066659

Kelas/Semester : IV / I

Hari/Tanggal : Senin / 28 November 2022

Siklus : I

Berikut lembar observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *concept song* pada tahap pelaksanaan siklus I.

Tabel 4.2

Hasil Observasi Siswa Terendah Dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Song* (Siklus I)

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Semangat siswa untuk memahami rumus KPK		√		
2	Antusias memperhatikan contoh rumus KPK yang dijelaskan		√		
3	Bersempangat menghafal rumus KPK menggunakan model <i>concept song</i>		√		
4	Mampu menyampaikan rumus KPK menggunakan model <i>concept song</i>		√		
5	Antusias memperhatikan contoh materi KPK yang dijelaskan oleh guru			√	
6	Siswa mampu memahami materi KPK dengan baik			√	
7	Siswa mampu menguasai materi KPK dengan 3 cara			√	
8	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan materi KPK			√	
9	Siswa mampu mengerjakan tugasnya secara berkelompok				
10	Siswa lancar dalam mengerjakan materi KPK			√	
11	Siswa mampu memaparkan hasil tugas kelompoknya kedepan				
12	Siswa mampu menjawab dengan benar materi KPK yang telah diberikan			√	
13	Siswa antusias maju kedepan untuk menjelaskan materi KPK yang telah dikerjakannya		√		
14	Siswa mampu merangkum kesimpulan materi pelajaran tentang KPK			√	

15	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah mengikuti pembelajaran KPK menggunakan model <i>concept song</i>		√		
	Total	0	18	14	
	Nilai Rata-rata kelas	53%			

$$R = \frac{\sum N}{n} \times 100\%$$

$$R = \frac{32}{60} \times 100\%$$

$$R = 53\%$$

Hasil pengamatan siswa kelas, seperti yang diperlihatkan pada Tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa pada siklus I sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi siswa tergolong baik setara dengan 53%.

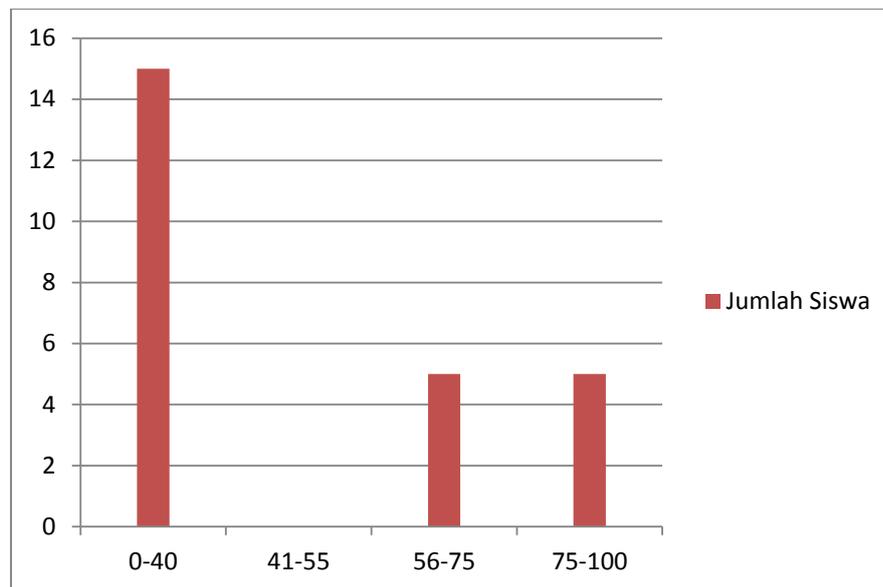
c. Tahap Evaluasi Siklus I

Pada akhir pembelajaran siklus I peneliti menilai hasil dari tugas siswa mengenai laporan pengamatan yang telah siswa kerjakan. Secara ringkas hasil dari tugas yang telah siswa kerjakan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Song* (Siklus I)

Kriteria	Nilai Skor	Jumlah Siswa	Keterangan
Sangat baik	76-100	5 Siswa	Tuntas
Baik	56-75	5 Siswa	Tuntas
Cukup	41-55	0 Siswa	Tidak Tuntas
Kurang	0-40	15 Siswa	Tidak Tuntas
Total		25 Siswa	

Dari hasil nilai siswa di atas dapat di rangkum dalam grafik sebagai berikut :



Grafik 4.1
Hasil Observasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika
Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Song* (Siklus I)

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai ketuntasan siswa setelah diberikan tindakan siklus I pada materi KPK dalam pembelajaran matematika terdapat 10 siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan 15 siswa dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai dibawah 70. Selanjutnya dari hasil nilai tugas tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah diberikan tindakan siklus I sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar} \times 100 \%}{\sum \text{siswa}}$$

$$P = \frac{10 \times 100 \%}{25}$$

$$P = 40\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas tampak bahwa 40% siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sedangkan 60% dinyatakan belum tuntas, dengan demikian secara kelas para siswa dinyatakan belum tuntas, dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa masih sangat rendah sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik pada siklus II.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan tentang aktivitas siswa selama siklus I terdapat nilai 40% masih tergolong cukup dalam pembelajaran. Disini melihat kurangnya siswa dalam bertanya, malas dalam mengerjakan tugas, maka dari itu peneliti harus meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, menunjukkan bahwa kegiatan siklus I dengan menerapkan penggunaan pendekatan *concept song* masih belum meningkatkan kemampuan matematika siswa. Hanya 10 siswa saja dari 25 siswa yang mencapai ketuntasan setara dengan 40%. Hal ini mungkin disebabkan para siswa kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan dan masih malas dalam belajar. Oleh karena itu pada siklus II perlu adanya perbaikan dan pengembangan terutama menjelaskan lebih detail tentang langkah-langkah dalam menggunakan *concept song* kepada siswa, melakukan apersepsi, memotivasi siswa dalam belajar, memberikan respon atau umpan balik dari jawaban-jawaban siswa, menjelaskan perlunya tanggung jawab dari mengerjakan tugas yang diberikan guru.

2. Hasil Observasi Siklus II

a) Aktivitas Guru

Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan siklus I terhadap guru dengan mengisi lembar observasi yang sudah dipersiapkan peneliti. Observasi terhadap guru dilakukan dengan mengamati aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Semua kegiatan yang dilakukan dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul. Hasil lembar observasi guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika
Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Song* (Siklus II)

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan media Pembelajaran			√	
2	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				√
3	Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan belajar siswa				√
4	Guru dengan baik mengamati jalanya diskusi			√	
5	Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab)				√
6	Menumbuhkan motivasi siswa			√	
7	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari			√	
8	Guru menjelaskan rumus yang sedang dipelajari dengan menggunakan model <i>concept song</i>				√
9	Guru mengajak siswa untuk menyebutkan rumus kpk dengan menggunakan model <i>concept song</i>				√
10	Guru membentuk kelompok untuk mengerjakan materi			√	
11	Guru dengan baik mengarahkan diskusi			√	
12	Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan, dan membahas nya bersama-sama kelompok masing-masing			√	
13	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah selesai dipelajari			√	
14	Guru menutup pelajaran dengan baik				√
15	Guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam				√
	Total	0	0	24	28
	Nilai rata-rata	86%			

$$R = \frac{\sum N}{n} \times 100\%$$

$$R = \frac{52}{60} \times 100\%$$

$$R = 86\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.4 guru sudah menunjukkan pelaksanaan langkah-langkah untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika pada siswa menggunakan model pembelajaran *concept song*. Guru menanyakan kepada siswa apakah mereka suka bernyanyi dan lagu apa yang sering mereka nyanyikan. Kemudian Guru menyampaikan materi yang akan di bahas pada pembelajaran tersebut. Guru menjelaskan rumus yang sedang dipelajari dengan menggunakan model *concept song* dan mengajak siswa untuk mencoba menyebutkan rumus KPK dengan model *concept song*. Guru membentuk kelompok untuk mengerjakan materi KPK dan guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan serta membahasnya bersama kelompok masing-masing. Setelah pembelajaran selesai guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam.

Berbeda dengan siklus I, dalam siklus II ini guru sudah melakukan apresiasi yang melibatkan siswa secara langsung di kelas sehingga dapat menarik perhatian siswa, setelah mengetahui refleksi guru juga sudah mulai bertanya materi sebelumnya dan materi yang akan di pelajari sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru sudah membentuk kelompok untuk menyelesaikan soal materi KPK.

a) Aktivitas Siswa

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus II selama 1 pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi dari pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai observer dengan mengisi lembar observasi yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Semua kegiatan yang tampak dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa siswa sudah melaksanakan proses pembelajaran matematika tentang materi KPK menggunakan model *concept song*. Guru menjelaskan rumus KPK yang akan dipelajari menggunakan model *concept song*, kemudian guru mengajak siswa untuk menyebutkan rumus KPK dengan menggunakan model *concept song*, lalu guru mengajak siswa mencoba menghafal rumus menggunakan model *concept song*, guru meminta dikerjakan dan membahasnya bersama-sama. Guru membentuk kelompok untuk mengerjakan materi KPK dan guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan serta membahasnya bersama kelompok masing-masing. Setelah selesai guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.

Untuk melihat hasil observasi yang telah dilakukan terhadap siswa dikelas selama proses pembelajaran dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Sekolah : SDN 066659

Kelas/Semester : IV/ I

Hari/Tanggal : Kamis/ 01 Desember 2022

Siklus : II

Berikut lembar observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *concept song* pada tahap pelaksanaan siklus II.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Siswa Tertinggi Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika
Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Song* (Siklus II)

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Semangat siswa untuk memahami rumus KPK	√			
2	Antusias memperhatikan contoh rumus KPK yang dijelaskan	√			
3	Bersempangat menghafal rumus KPK menggunakan model <i>concept song</i>	√			
4	Mampu menyampaikan rumus KPK menggunakan model <i>concept song</i>	√			
5	Antusias memperhatikan contoh materi KPK yang dijelaskan oleh guru	√			
6	Siswa mampu memahami materi KPK dengan baik		√		
7	Siswa mampu menguasai materi KPK dengan 3 cara		√		
8	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan materi KPK		√		
9	Siswa mampu mengerjakan tugasnya secara berkelompok	√			
10	Siswa lancar dalam mengerjakan materi KPK	√			
11	Siswa mampu memaparkan hasil tugas kelompoknya kedepan		√		
12	Siswa mampu menjawab dengan benar materi KPK yang telah diberikan		√		
13	Siswa antusias maju kedepan untuk menjelaskan materi KPK yang telah dikerjakannya	√			
14	Siswa mampu merangkum kesimpulan materi pelajaran tentang KPK	√			
15	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah mengikuti pembelajaran KPK menggunakan model <i>concept song</i>	√			
	Total	40	15		
	Nilai Rata-rata kelas	91%			

$$R = \frac{\sum N}{n} \times 100\%$$

$$R = \frac{55}{60} \times 100\%$$

$$R = 91\%$$

Hasil pengamatan siswa kelas, seperti yang diperlihatkan pada Tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa pada siklus I sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi siswa tergolong baik setara dengan 91%.

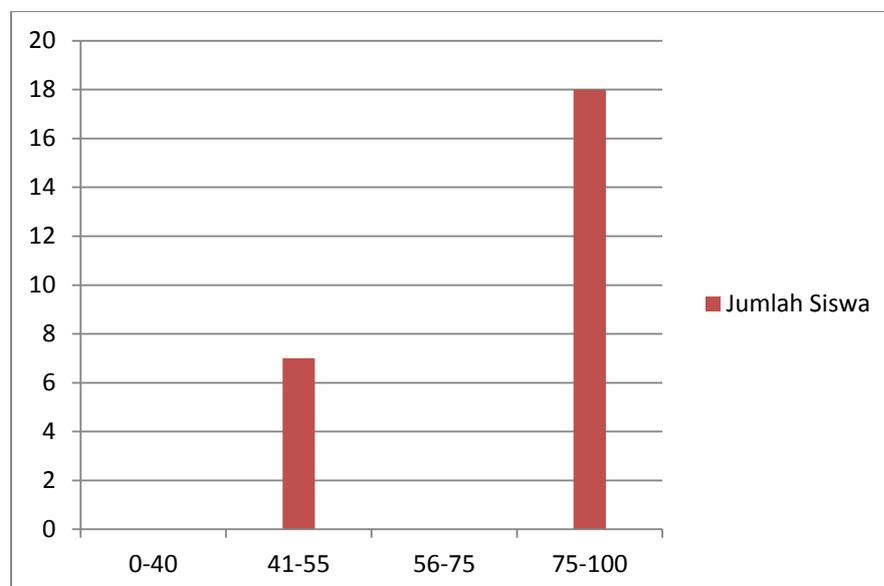
e. Tahap Evaluasi Siklus II

Pada akhir pembelajaran siklus II peneliti menilai hasil dari tugas siswa mengenai laporan pengamatan yang telah siswa kerjakan. Secara ringkas hasil dari tugas yang telah siswa kerjakan dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Song* (Siklus II)

Kriteria	Nilai Skor	Jumlah Siswa	Keterangan
Sangat baik	76-100	18 Siswa	Tuntas
Baik	56-75	0 Siswa	Tuntas
Cukup	41-55	7 Siswa	Tidak Tuntas
Kurang	0-40	0 Siswa	Tidak Tuntas
Total		25 Siswa	

Dari hasil nilai siswa dia atas dapat di rangkum dalam grafik sebagai berikut :



Grafik 4.2
Hasil Observasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Song* (Siklus II)

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai ketuntasan siswa setelah diberikan tindakan siklus II pada materi KPK pada pembelajaran matematika terdapat 18 siswa yang dinyatakan tuntas atau memperoleh nilai diatas 70 sedangkan 7 siswa dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai dibawah 70. Selanjutnya dari hasil nilai tugas tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah diberikan tindakan siklus II sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar} \times 100 \%}{\sum \text{siswa}}$$

$$P = \frac{18 \times 100 \%}{25}$$

$$P = 72 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas tampak bahwa 72% siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sedangkan 28% dinyatakan belum tuntas, dengan demikian secara kelas para siswa dinyatakan tuntas, dengan demikian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa meningkat dengan cepat.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Hasil-hasil temuan pada siklus II, dari hasil pengamatan guru kelas sebagai observer, menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dengan nilai 72% sudah tergolong baik sekali. Selama proses pembelajaran kelemahan pada siklus I sudah dilaksanakan dengan baik, guru sudah memotivasi siswa untuk aktif, mengontrol kesiapan siswa dalam belajar, mengelompokkan siswa dan memanggil siswa untuk menjawab

dengan beraturan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas. Sementara hasil pengamatan tentang aktivitas siswa selama siklus II terdapat nilai 72% sudah tergolong baik sekali dalam pembelajaran. Disini terlihat siswa sudah berani dalam bertanya, dan rajin untuk mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, menunjukkan bahwa kegiatan siklus II dengan menerapkan penggunaan pendekatan model *concept song* siswa sudah sangat meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran matematika materi KPK, karena sudah 18 siswa dari 25 siswa yang mencapai ketuntasan setara dengan 72 %. Hal ini disebabkan para siswa sudah memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pendekatan model *concept song* merupakan salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan keterampilan dalam matematika, dimana dengan meningkatnya keterampilan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran *concept song* penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memperhatikan siswa bernyanyi, dan mendengarkan siswa berdiskusi. Oleh karena itu instrumen penilaian seperti lembar observasi, dan tes sangat diperlukan.

Hasil temuan peneliti yang dilakukan pada kelas IV SDN 066659 Tahun pelajaran 2022/2023, dengan menggunakan pendekatan model *concept song* selama II siklus terbukti dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa sebelum diberikan tindakan,

hingga tindakan siklus I dan siklus II dilakukan yang secara ringkas dirangkum pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Nilai Rekapitulasi siswa

Tindakan	Ketuntasan %
Siklus I	40%
Siklus II	72%

Tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa nilai ketuntasan siswa mengalami peningkatan yaitu setelah dilakukan siklus I dari pendekatan *concept song* siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 40% dan setelah dilakukan siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 72%. Jelasnya peningkatan ketuntasan secara klasikal dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 4.3
Nilai Grafik Rekapitulasi siswa

Pada Siklus I diberikan berupa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *concept song* yaitu Guru menanyakan kepada siswa apakah mereka suka bernyanyi dan lagu apa yang sering mereka nyanyikan. Kemudian Guru menyampaikan materi yang akan di bahas pada pembelajaran tersebut. Guru menjelaskan rumus yang sedang dipelajari dengan menggunakan model *concept song* dan mengajak siswa untuk mencoba menyebutkan rumus KPK dengan model *concept song*. Setelah pembelajaran selesai guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam. Siklus I berakhir setelah memberikan kata kunci I. Dari hasil siklus I tersebut terdapat 40% atau 15 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 10 orang siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Dan nilai terendah observasi siswa dengan nilai 53%. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam matematika siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah cukup baik namun belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Maka penelitian dilanjutkan ke-siklus II.

Siklus II dibuat dari pengembangan siklus I dimana peneliti membagikan kelompok secara kemampuan akademik siswa. Pada soal Siklus II terdapat 7 orang siswa atau 28% dari jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dan terdapat 18 orang siswa atau 72% dari jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar. Secara klasikal sudah ketuntasan belajar, dari nilai tertinggi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar adalah 91%. Dalam hal ini kemampuan guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar mengalami peningkatan yang sangat baik sekali.

Setelah dilakukan tindakan pengajaran dengan menerapkan pendekatan *concept song* yaitu siklus I dan siklus II diperoleh bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Jadi, melalui pendekatan *concept song* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa melalui diskusi.

Dengan demikian di SDN 066659, pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *concept song* merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa.

Temuan ini juga didukung oleh hasil penelitian Pada penelitian Eka Rahma, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas negeri Medan, 2018 dengan Judul “Penerapan Model *Concept Song* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Di Kelas IV Sd Negeri 101765 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan T.A 2017/2018” dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Song* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan T.A. 2017/2018.

Jadi, dapat dikatakan bahwa adapun dampak dari penggunaan model *concept song* yaitu dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa dengan membuat siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam berpartisipasi untuk mengikuti pembelajaran yang lebih menarik, siswa juga dapat mengembangkan pikiran dan imajinasi mereka, siswa dapat kesempatan untuk bekerja sama dengan kelompok atau pasangannya, memiliki kesempatan untuk informasi dan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Dari pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa keaktifan dan partisipasi siswa dalam belajar sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dan keterampilan-keterampilan siswa akan terbentuk dengan lebih baik dan optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model *Concept Song* dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan matematika pada siswa kelas IV di SDN 066659.

1. Meningkatkan dengan cara guru harus mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan, guru memilih lagu yang disenangi para peserta didik dan mengajak siswa menyanyikan rumus KPK bersama-sama sampai mereka hapal setelah itu memberikan materi untuk mengetahui apakah siswa sudah dapat menguasai model yang diterapkan.
2. Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa siswa sudah melaksanakan proses pembelajaran matematika tentang materi KPK menggunakan model *concept song*. Guru menjelaskan rumus KPK yang akan dipelajari menggunakan model *concept song*, kemudian guru mengajak siswa untuk menyebutkan rumus KPK dengan menggunakan model *concept song*, lalu guru mengajak siswa mencoba menghafal rumus menggunakan model *concept song*, guru meminta dikerjakan dan membahasnya bersama-sama. Guru membentuk kelompok untuk mengerjakan materi KPK dan guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan serta membahasnya bersama kelompok masing-masing. Setelah selesai guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.

B. Saran

Setelah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dipaparkan dalam bentuk tulisan maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin berguna dan bermanfaat sebagai masukan, demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran di SDN 066659. Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru, disarankan untuk menggunakan berbagai model/metode yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga kemampuan matematika siswa melalui diskusi bisa meningkat dan tidak monoton. Salah satunya bisa menggunakan pendekatan *concept song*. Karena dengan pendekatan *concept song*, siswa jadi lebih semangat serta menarik dalam pembelajaran.
2. Sebaiknya sekolah memfasilitasi guru untuk mengembangkan metode, model, media pembelajaran yang inovatif dan kreatif, tidak hanya digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran Matematika namun, dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya karena dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar siswa.
3. Ada keterbatasan terkait proses pembelajaran yang masih terdapat aktivitas yang berpusat pada guru. Hal ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian berikutnya, bahwa pembelajaran harus berpusat pada siswa guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.
4. Kepada Peneliti, disarankan hendaknya terus mengembangkan penelitian tindakan kelas sebagai model penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Variasi media dan kreativitas untuk menerapkan pendekatan *concept song* pada pokok bahasan berbeda maupun tingkat satuan pendidikan yang lain dapat dikembangkan sesuai dengan keahlian bidang si peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisah, S. (2019). Metode pembelajaran matematika di MI. Metro: STAIN JURAI SIWO METRO.
- Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Ardy Wiyani, Novan. 2017. Desain Pembelajaran Pendidikan. Yogyakarta ArRuzz Media.
- Ahmad Susanto (2013), Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amir, A. (2014). Kemampuan Penalaran dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika. Logaritma, Vol. II, No.01
- Ali Hamzah dan Muhlissarini, (2014). Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Heruman. (2020). Model Pembelajaran Matematika. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Krisdayanti dkk. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Consept Song Berbasis Nilai Kearifan Lokal Tri Pramana terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus Kolonel I Gusti Ngurah Rai (Skripsi). Ejournal Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia
- L.P.S.W. Antari dkk. (2016). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Consept Song Berbasis Lagu Daerah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Skripsi), Vol. 4 No. 1 (2016): e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Singaraja Indonesia.

- Maknun, Lu'luil, Dkk. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Concept Song terhadap Pemahaman Concept [Jurnal PGSD]. Universitas PGRI : Semarang.
- Nurma Izzati. 2016. Meningkatkan Kemampuan Analisis Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kajian Pembelajaran Matematika Modern Melalui Pembelajaran Kolaboratif Murder. JPM IAIN Antasari. Vol. 03 No. 1
- Rahmawaty, Feny. Penggunaan Metode Menyanyi Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas I SD Ta'Mirul Islam. Surakarta. diakses dari: [https://www.google.co.id.NaskahPublikasi.pdf](https://www.google.co.id/NaskahPublikasi.pdf).
- Suprihatiningrum, J. (2013). Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Triatnasari, Vera. 2017. Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika. [Skripsi].
- Wina Sanjaya. (2013). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus I)

Satuan Pendidikan : **SDN 066659**
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas / Semester : IV / Ganjil
 Materi Pokok : Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Memahami konsep kelipatan persekutuan terkecil (KPK) 3.6.2 Menentukan kelipatan persekutuan dari dua bilangan. 3.6.3 Menentukan hasil kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan.

<p>4.6 Mengaitkan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>4.6.1 Memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kelipatan persekutuan terkecil (KPK).</p>
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggunakan media bernyanyi, siswa dapat memahami rumus kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dengan cermat.
2. Setelah memahami konsep, siswa dapat menentukan kelipatan persekutuan dari dua bilangan dengan cermat.
3. Dengan penugasan, siswa dapat menentukan hasil kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan dengan tepat.
4. Dengan diberikan suatu masalah, siswa dapat memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dengan teliti.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan.

E. PENDEKATAN & MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Concept Song*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku teks siswa pelajaran Matematika SD/MI Kelas IV
2. Media Bernyanyi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa dan Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan doa (orientasi) 2. Siswa mengingat pembelajaran sebelumnya dengan bertanya jawab (apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari 5. Guru menjelaskan rumus kpk dengan cara merubah syairnya dengan materi yang akan di pelajari. 6. Guru dan Siswa menyanyikan rumus kpk bersama-sama.	120 menit
Kegiatan Penutup	7. Siswa diberi PR untuk membuat soal sendiri tentang kpk di kehidupan sehari-hari 8. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran hari ini dan bagaimana kesan mereka terhadap aktivitas pembelajaran kpk 9. Siswa diberi penghargaan/reward (untuk siswa yang aktif dan mulai berani aktif) 10. Siswa dan Guru mengakhiri pembelajaran, bisa ditutup dengan kata-kata motivasi seperti “Nak, pintar saja tidak cukup, kita butuh berlatih, berlatih dan berlatih. Seperti Man Jadda wa Jada, Siapa yang bersungguh-sungguh dia akan berhasil. Sekalipun dia tidak pintar, Asalkan terus berusaha pasti akan berhasil, Semangat terus ya belajarnya”	15 menit

H. PENILAIAN (ASESMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN066659

Medan, 20....
Guru Kelas IV

Mardiyah, S.Pd.
NIP 197306171997122002

Fitriani Lubis, S.Pd
NIP.

Lampiran 2 : Lembar Observasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *Concept Song* (Siklus I)

A. Lembar Observasi Siswa Terendah

**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
CONCEPT SONG**

Observasi Terhadap Siswa
 Nama Siswa : MR
 Sekolah : SDN 066659
 Kelas/Semester : IV / I
 Hari/Tanggal : SRANA, 28 NOVEMBER 2022
 Pertemuan/Siklus : I

Petunjuk
 Beri tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan pernyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

Keterangan
 4 : Sangat baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Semangat siswa untuk memahami rumus KPK		✓		
2	Antusias memperhatikan contoh rumus KPK yang dijelaskan		✓		
3	Berseemangat menghafal rumus KPK menggunakan model <i>concept song</i>		✓		
4	Mampu menyampaikan rumus KPK menggunakan model <i>concept song</i>		✓		
5	Antusias memperhatikan contoh materi KPK yang dijelaskan oleh guru			✓	
6	Siswa mampu memahami materi KPK dengan baik			✓	
7	Siswa mampu menguasai materi KPK dengan 3 cara			✓	
8	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan materi KPK			✓	
9	Siswa mampu mengerjakan tugasnya secara berkelompok				
10	Siswa lancar dalam mengerjakan materi KPK			✓	
11	Siswa mampu memaparkan hasil tugas kelompoknya kedepan				
12	Siswa mampu menjawab dengan benar materi KPK yang telah diberikan			✓	
13	Siswa antusias maju kedepan untuk menjelaskan materi KPK yang telah dikerjakannya		✓		
14	Siswa mampu merangkum kesimpulan materi pelajaran tentang KPK			✓	
15	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah mengikuti pembelajaran KPK menggunakan model <i>concept song</i>		✓		

$$J = \frac{32}{60} \times 100$$

$$= 53$$

Scanned by TapScanner

B. Lembar Observasi Siswa Tertinggi

**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
CONCEPT SONG**

Observasi Terhadap Siswa
 Nama Siswa : ZM
 Sekolah : SDN 066659
 Kelas/Semester : IV / 1
 Hari/Tanggal : SENIN, 28 NOVEMBER 2022
 Pertemuan/Siklus : I

Petunjuk
 Beri tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan pernyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

Keterangan
 4 : Sangat baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Semangat siswa untuk memahami rumus KPK	✓			
2	Antusias memperhatikan contoh rumus KPK yang dijelaskan	✓			
3	Bersemangat menghafal rumus KPK menggunakan model <i>concept song</i>	✓			
4	Mampu menyampaikan rumus KPK menggunakan model <i>concept song</i>	✓			
5	Antusias memperhatikan contoh materi KPK yang dijelaskan oleh guru	✓			
6	Siswa mampu memahami materi KPK dengan baik	✓			
7	Siswa mampu menguasai materi KPK dengan 3 cara		✓		
8	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan materi KPK	✓			
9	Siswa mampu mengerjakan tugasnya secara berkelompok				
10	Siswa lancar dalam mengerjakan materi KPK	✓			
11	Siswa mampu memaparkan hasil tugas kelompoknya kedepan				
12	Siswa mampu menjawab dengan benar materi KPK yang telah diberikan		✓		
13	Siswa antusias maju kedepan untuk menjelaskan materi KPK yang telah dikerjakannya	✓			
14	Siswa mampu merangkum kesimpulan materi pelajaran tentang KPK	✓			
15	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah mengikuti pembelajaran KPK menggunakan model <i>concept song</i>	✓			

$$J = \frac{50}{60} \times 100$$
$$= 83$$

Scanned by TapScanner

Lampiran 3 : Lembar Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *Concept Song* (Siklus I)

Tabel 4.1
 Hasil Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Song* (Siklus I)

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan media Pembelajaran			✓	
2	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				✓
3	Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan belajar siswa				✓
4	Guru dengan baik mengamati jalanya diskusi		✓		
5	Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab)			✓	
6	Menumbuhkan motivasi siswa			✓	
7	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari			✓	
8	Guru menjelaskan rumus yang sedang dipelajari dengan menggunakan model <i>concept song</i>			✓	
9	Guru mengajak siswa untuk menyebutkan rumus kpk dengan menggunakan model <i>concept song</i>			✓	
10	Guru membentuk kelompok untuk mengerjakan materi				
11	Guru dengan baik mengarahkan diskusi		✓		
12	Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan, dan membahas nya bersama-sama kelompok masing-masing				
13	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah selesai dipelajari			✓	
14	Guru menutup pelajaran dengan baik			✓	
15	Guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam				✓
		0	4	24	12
				66 %	

$$J = \frac{40}{60} \times 100 \% \\ = 66 \%$$

Lampiran 4 : Lembar Penilaian Kemampuan Matematika Dalam Kegiatan Pembelajaran Kemampuan Matematika Menggunakan Model *Concept song* (Siklus I)

A. Lembar Penilaian Terendah

Lembar Penilaian Kemampuan Matematika

PRE TEST

Nama Siswa : MR
 Sekolah : SDN 066659
 Kelas/Semester : IV/1
 Hari/tanggal : Senin, 28 November 2022
 Siklus : I

Petunjuk Penilaian Dengan Skor

1. Non Kebebasan : a. Perhatian siswa pada pelajaran 1 s/d 25
 b. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran 1 s/d 25
2. Kebebasan : a. Perasaan senang pada siswa 1 s/d 25
 b. Ketertarikan siswa pada pelajaran 1 s/d 25

No	Indikator	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Nonkebebasan	Perhatian siswa pada pelajaran	10
		Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	8
2	Kebebasan	Perasaan senang terhadap siswa	8
		Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	8
Jumlah			34

B. Lembar Penilaian Tertinggi

Lembar Penilaian Kemampuan Matematika

PRE TEST

Nama Siswa : ZM
 Sekolah : SDN 066659
 Kelas/Semester : IV / 1
 Hari/tanggal : Senin, 28 November 2022
 Siklus : I

Petunjuk Penilaian Dengan Skor

1. Non Kebebasan :
 - a. Perhatian siswa pada pelajaran 1 s/d 25
 - b. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran 1 s/d 25
2. Kebebasan :
 - a. Perasaan senang pada siswa 1 s/d 25
 - b. Ketertarikan siswa pada pelajaran 1 s/d 25

No	Indikator	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Nonkebebasan	Perhatian siswa pada pelajaran	12
		Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	16
2	Kebebasan	Perasaan senang terhadap siswa	18
		Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	12
Jumlah			58

Lampiran 5 : Rekapitulasi Lembar Penilaian Pre Test Kemampuan Matematika Siswa (Siklus I)

No	Nama	Indikator				Skor
		Nonkebebasan		Kebebasan		
		Perhatian siswa	Keterlibatan siswa	Perasaan senang siswa	Ketertarikan siswa	
1	AP	10	16	18	12	56
2	AK	10	8	10	8	36
3	AM	14	8	12	10	44
4	AW	10	8	10	8	36
5	AFH	13	15	12	10	50
6	C	12	14	12	10	48
7	DKP	8	8	8	8	32
8	F	12	10	10	8	40
9	FH	12	12	10	8	42
10	J	8	14	8	10	40
11	MR	10	8	8	8	34
12	MF	10	9	8	10	34
13	MI	8	9	8	8	33
14	MR	14	10	8	8	40
15	MWP	10	10	10	10	40
16	MA	8	10	10	8	36
17	NAD	10	8	10	8	36
18	RR	12	16	18	10	56
19	SH	8	8	10	10	36
20	SNAP	14	8	8	8	38
21	SAA	14	10	12	10	46
22	MHA	8	10	8	10	36
23	ZM	12	16	18	12	58
24	NA	10	14	12	10	46
25	KA	10	12	10	10	42
Total						1035
Rata-Rata						41,4

Lampiran 6 : Soal Cerita Kemampuan Matematika Siswa (Siklus I)

1. Udin menabung setiap 4 hari dan Beni menabung setiap 6 hari. Jika mereka menabung bersama 4 Oktober 2021. Pada tanggal berapa mereka menabung bersama-sama untuk yang kedua kalinya?
2. Siti pergi ke perpustakaan setiap 6 hari, Dayu pergi ke perpustakaan setiap 8 hari. Jika mereka pergi ke perpustakaan bersama pada 5 April 2021, kapan mereka kembali ke perpustakaan bersama?
3. Edo membeli kelereng setiap 18 hari. Udin membeli kelereng setiap 24 hari sekali. Jika mereka membeli bersama-sama untuk pertama kalinya, setiap berapa hari mereka akan membeli kelereng bersama?
4. Lampu A menyala setiap 20 menit sekali. Lampu B menyala setiap 15 menit sekali. Berapa menit sekali lampu tersebut menyala bersama-sama?
5. Lani berenang setiap 5 hari sekali, Dayu berenang setiap 7 hari sekali. Mereka berenang bersama tanggal 25 September 2021. Kapan Lani dan Dayu berenang bersama-sama lagi?
6. Pada suatu hari Rina, Rani dan Rini pergi ke tempat les bersama. Rina pergi ke tempat les setiap 6 hari sekali, Rani pergi ke tempat les setiap 10 hari sekali, dan Rini pergi ke tempat les setiap 8 hari sekali. Pada hari ke berapa mereka akan pergi les bersama lagi?
7. Pada sebuah pertunjukan sirkus, terdapat 3 buah lampu, yaitu lampu warna merah, kuning, dan hijau. Mula-mula ketiga lampuitu menyala bersamaan. Kemudian lampu merah menyala setiap 6 detik, lampu kuning menyala setiap 4 detik dan lampu hijau menyala setiap 8 detik. Tiap berapa detik ketiga lampu itu menyala bersamaan?
8. Pada suatu hari Vera dan Veronika belanja bersamaan di sebuah pasar swalayan. Vera belanja setiap 12 hari sekali. Sedangkan Veronika belanja setiap 14 hari sekali. Setelah berapa hari, Vera dan Veronika akan bersamaan belanja di Swalayan tersebut ?
9. Dika, Diki dan Deni bekerja di sebuah kantor. Karena cuaca sedang panas sehingga mereka sering minum air. Setiap 45 menit Dika minum segelas air. Diki minum air setiap 60 menit dan Deni minum setiap 90 menit. Jika mereka minum bersama pada jam 08.00, maka Jam berapakah mereka akan minum secara bersamaan kembali?
10. Janita mempunyai kebiasaan pergi ke minimarket untuk membeli barang kebutuhan sehari-hari setiap 4 hari sekali, Rian pergi ke minimarket setiap 6 hari sekali. Apabila Janita dan Rian berbelanja ke minimarket berangkat bersama pada hari Selasa, kapan mereka akan bertemu kembali di minimarket untuk berbelanja?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus II)

Satuan Pendidikan : **SDN 066659**
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas / Semester : IV / Ganjil
 Materi Pokok : Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Memahami konsep kelipatan persekutuan terkecil (KPK) 3.6.2 Menentukan kelipatan persekutuan dari dua bilangan. 3.6.3 Menentukan hasil kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan.

4.6 Mengaitkan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kelipatan persekutuan terkecil (KPK).
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Dengan menggunakan media bernyanyi, siswa dapat memahami rumus kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dengan cermat.
6. Setelah memahami konsep, siswa dapat menentukan kelipatan persekutuan dari dua bilangan dengan cermat.
7. Dengan penugasan, siswa dapat menentukan hasil kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan dengan tepat.
8. Dengan diberikan suatu masalah, siswa dapat memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dengan teliti.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan.

E. PENDEKATAN & MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Concept Song*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

3. Buku teks siswa pelajaran Matematika SD/MI Kelas IV
4. Media Bernyanyi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	11. Siswa dan Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan doa (orientasi) 12. Siswa mengingat pembelajaran sebelumnya dengan bertanya jawab (apersepsi) 13. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	14. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari 15. Guru menjelaskan rumus kpk dengan cara merubah syairnya dengan materi yang akan di pelajari. 16. Guru dan Siswa menyanyikan rumus kpk bersama-sama. 17. Siswa membentuk kelompok kecil (dibagi menjadi 4 kelompok) 18. Guru memberikan soal yang akan di bahas pada setiap kelompok	120 menit
Kegiatan Penutup	19. Siswa diberi PR untuk membuat soal sendiri tentang kpk di kehidupan sehari-hari 20. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran hari ini dan bagaimana kesan mereka terhadap aktivitas pembelajaran kpk 21. Siswa diberi penghargaan/reward (untuk siswa yang aktif dan mulai berani aktif) 22. Siswa dan Guru mengakhiri pembelajaran, bisa ditutup dengan kata-kata motivasi seperti “Nak, pintar saja tidak cukup, kita butuh berlatih, berlatih dan berlatih. Seperti Man Jadda wa Jada, Siapa yang bersungguh-sungguh dia akan berhasil. Sekalipun dia tidak pintar, Asalkan terus berusaha pasti akan berhasil, Semangat terus ya belajarnya”	15 menit

H. PENILAIAN (ASESMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN066659

Medan, 20....
Guru Kelas IV

Mardiyah, S.Pd.
NIP 197306171997122002

Fitriani Lubis, S.Pd
NIP.

Lampiran 7 : Lembar Observasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *Concept Song* (Siklus II)

A. Lembar Observasi Siswa Terendah

**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SONG***

Observasi Terhadap Siswa
 Nama Siswa : FH
 Sekolah : SDN 0666 59
 Kelas/Semester : IV / I
 Hari/Tanggal : Kamis, 01 Desember 2022
 Pertemuan/Siklus : II

Petunjuk
 Beri tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan pernyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

Keterangan
 4 : Sangat baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Semangat siswa untuk memahami rumus KPK	✓			
2	Antusias memperhatikan contoh rumus KPK yang dijelaskan	✓			
3	Bersenang-senang menghafal rumus KPK menggunakan model <i>concept song</i>	✓			
4	Mampu menyampaikan rumus KPK menggunakan model <i>concept song</i>		✓		
5	Antusias memperhatikan contoh materi KPK yang dijelaskan oleh guru		✓		
6	Siswa mampu memahami materi KPK dengan baik			✓	
7	Siswa mampu menguasai materi KPK dengan 3 cara			✓	
8	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan materi KPK			✓	
9	Siswa mampu mengerjakan tugasnya secara berkelompok		✓		
10	Siswa lancar dalam mengerjakan materi KPK			✓	
11	Siswa mampu memaparkan hasil tugas kelompoknya kedepan			✓	
12	Siswa mampu menjawab dengan benar materi KPK yang telah diberikan			✓	
13	Siswa antusias maju kedepan untuk menjelaskan materi KPK yang telah dikerjakannya			✓	
14	Siswa mampu merangkum kesimpulan materi pelajaran tentang KPK			✓	
15	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah mengikuti pembelajaran KPK menggunakan model <i>concept song</i>	✓			

$$J = \frac{41}{60} \times 100$$

$$= 68$$

Scanned by TapScanner

B. Lembar Observasi Siswa Tertinggi

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SONG*

Observasi Terhadap Siswa

Nama Siswa : ZM
 Sekolah : SDN 0666 SG
 Kelas/Semester : V / 1
 Hari/Tanggal : Kamis, 01 Desember 2022
 Pertemuan/Siklus : II

Petunjuk

Beri tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan pernyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

Keterangan

- 4 : Sangat baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Semangat siswa untuk memahami rumus KPK	✓			
2	Antusias memperhatikan contoh rumus KPK yang dijelaskan	✓			
3	Bersemangat menghafal rumus KPK menggunakan model <i>concept song</i>	✓			
4	Mampu menyampaikan rumus KPK menggunakan model <i>concept song</i>	✓			
5	Antusias memperhatikan contoh materi KPK yang dijelaskan oleh guru	✓			
6	Siswa mampu memahami materi KPK dengan baik		✓		
7	Siswa mampu menguasai materi KPK dengan 3 cara		✓		
8	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan materi KPK		✓		
9	Siswa mampu mengerjakan tugasnya secara berkelompok	✓			
10	Siswa lancar dalam mengerjakan materi KPK	✓			
11	Siswa mampu memaparkan hasil tugas kelompoknya kedepan		✓		
12	Siswa mampu menjawab dengan benar materi KPK yang telah diberikan		✓		
13	Siswa antusias maju kedepan untuk menjelaskan materi KPK yang telah dikerjakannya	✓			
14	Siswa mampu merangkum kesimpulan materi pelajaran tentang KPK	✓			
15	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah mengikuti pembelajaran KPK menggunakan model <i>concept song</i>	✓			

$$J = \frac{55 \times 100}{60} = 91$$

Lampiran 8 : Lembar Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *Concept Song* (Siklus II)

Tabel 4.4
Hasil Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Song* (Siklus II)

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan media Pembelajaran			✓	
2	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				✓
3	Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan belajar siswa				✓
4	Guru dengan baik mengamati jalanya diskusi			✓	
5	Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab)				✓
6	Menumbuhkan motivasi siswa			✓	
7	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari			✓	
8	Guru menjelaskan rumus yang sedang dipelajari dengan menggunakan model <i>concept song</i>				✓
9	Guru mengajak siswa untuk menyebutkan rumus kpk dengan menggunakan model <i>concept song</i>				✓
10	Guru membentuk kelompok untuk mengerjakan materi			✓	
11	Guru dengan baik mengarahkan diskusi			✓	
12	Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan, dan membahas nya bersama-sama kelompok masing-masing			✓	
13	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah selesai dipelajari			✓	
14	Guru menutup pelajaran dengan baik				✓
15	Guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam				✓
	Total	0	0	24	28
	Nilai rata-rata			86 %	

$$J = \frac{52}{60} \times 100 \% \\ = 86 \%$$

Lampiran 9 : Lembar Penilaian Kemampuan Matematika Dalam Kegiatan Pembelajaran Kemampuan Matematika Menggunakan Model *Concept song* (Siklus II)

A. Lembar Penilaian Terendah

Lembar Penilaian Kemampuan Matematika

PRE TEST

Nama Siswa : AW
 Sekolah : SDN 0666 S9
 Kelas/Semester : IV / 1
 Hari/tanggal : Kamis, 01 Desember 2022
 Siklus : II

Petunjuk Penilaian Dengan Skor

1. Non Kebebasan : a. Perhatian siswa pada pelajaran 1 s/d 25
 b. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran 1 s/d 25

2. Kebebasan : a. Perasaan senang pada siswa 1 s/d 25
 b. Ketertarikan siswa pada pelajaran 1 s/d 25

No	Indikator	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Nonkebebasan	Perhatian siswa pada pelajaran	21
		Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	18
2	Kebebasan	Perasaan senang terhadap siswa	18
		Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	18
Jumlah			75

B. Lembar Penilaian Tertinggi

Lembar Penilaian Kemampuan Matematika

PRE TEST

Nama Siswa : DFP
 Sekolah : SDN 066659
 Kelas/Semester : IV / 1
 Hari/tanggal : Kamis, 01 Desember 2022
 Siklus : 1

Petunjuk Penilaian Dengan Skor

1. Non Kebebasan : a. Perhatian siswa pada pelajaran 1 s/d 25
 b. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran 1 s/d 25
2. Kebebasan : a. Perasaan senang pada siswa 1 s/d 25
 b. Ketertarikan siswa pada pelajaran 1 s/d 25

No	Indikator	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Nonkebebasan	Perhatian siswa pada pelajaran	24
		Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	21
2	Kebebasan	Perasaan senang terhadap siswa	22
		Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	20
Jumlah			87

Lampiran 10 : Rekapitulasi Lembar Penilaian Pre Test Kemampuan Matematika Siswa (Siklus II)

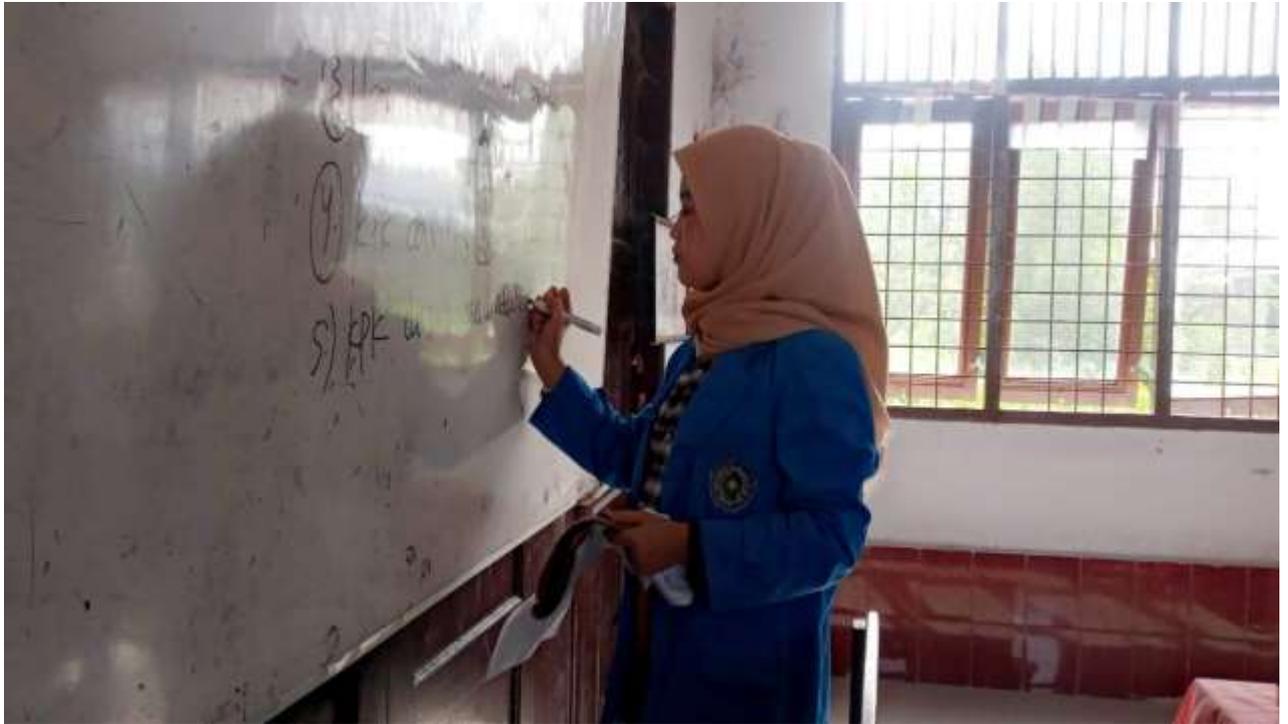
No	Nama	Indikator				Skor
		Nonkebebasan		Kebebasan		
		Perhatian siswa	Keterlibatan siswa	Perasaan senang siswa	Ketertarikan siswa	
1	AP	22	22	20	18	82
2	AK	24	22	20	20	86
3	AM	24	21	20	20	85
4	AW	21	18	18	18	75
5	AFH	20	20	20	18	78
6	C	20	20	18	20	78
7	DKP	24	21	22	20	87
8	F	24	24	18	18	84
9	FH	20	18	18	20	76
10	J	20	18	20	22	80
11	MR	20	20	20	22	82
12	MF	21	20	20	18	79
13	MI	21	21	18	20	80
14	MR	21	20	20	18	79
15	MWP	20	20	18	18	76
16	MA	22	20	18	20	80
17	NAD	24	18	18	18	78
18	RR	24	18	21	18	81
19	SH	22	20	21	20	83
20	SNAP	22	20	20	20	82
21	SAA	25	21	20	18	84
22	MHA	22	24	18	18	82
23	ZM	24	20	20	22	86
24	NA	22	18	20	18	78
25	KA	22	18	22	18	80
Total						2021
Rata-Rata						80,84

Lampiran 11 : Soal Cerita Kemampuan Matematika Siswa (Siklus II)

1. Nia, Nita, dan Nala les Matematika di "Rumah Belajar". Nia les setiap 3 hari sekali. Nita les setiap 2 hari sekali dan Nala les tiap 4 hari sekali. Jika ketiga anak les bersama pada tanggal 2 Juni, kapan mereka bisa les bersama-sama lagi?
2. Raka dan Rama memelihara kucing di rumahnya. Raka selalu pergi ke toko hewan untuk membeli makanan kucingnya setiap 15 hari sekali. Sedangkan Edo selalu pergi ke toko hewan untuk membeli makanan kucingnya setiap 12 hari sekali. Jika suatu hari mereka tidak sengaja bertemu di toko hewan pada tanggal 15 April, maka pada tanggal berapa mereka akan bertemu lagi?
3. Pak Harun memetik jeruk tiap 45 hari dan pisang tiap 60 hari. Tiap berapa hari Pak Harun memetik jeruk dan pisang bersama?
4. Alvin mengunjungi perpustakaan setiap 3 hari sekali dan Zury setiap 4 hari sekali. Jika tanggal 20 Mei mereka mengunjungi perpustakaan, mereka akan ke perpustakaan secara bersama-sama lagi pada tanggal?
5. Ada tiga warna lampu hias di kamar. Warna merah berkedip tiap 20 detik, lampu hijau berkedip tiap 24 detik, dan lampu kuning berkedip tiap 36 detik. Jika ketiga lampu dinyalakan bersama, maka kapan ketiganya akan menyala bersama-sama?
6. Terdapat tiga buah jam weker di rumah Rina. Jam pertama berdering setiap 15 menit, jam kedua berdering setiap 45 menit, dan jam ketiga berdering setiap 75 menit. Kapan ketiga jam weker di rumah Rina akan berdering bersamaan kembali setelah dering bersamaan yang pertama?
7. Pak Made dan Pak Putu adalah dua satpam yang berjaga di perusahaan yang berdekatan. Setiap berjaga 6 hari Pak Made libur satu hari, sedangkan Pak Putu mendapat libur setelah berjaga 8 hari. Jika hari ini Pak Putu dan Pak Made libur bersamaan, berapa hari lagi mereka dapat libur bersamaan lagi?
8. Lampu A berkedip setiap 8 detik. Lampu B berkedip setiap 12 detik. Lampu C berkedip setiap 15 detik. Jika saat ini ketiga lampu berkedip bersama untuk pertama kalinya, berapa detik lagi kamu bisa menyaksikan ketika lampu berkedip bersama untuk kedua kalinya?
9. Pada suatu hari Rina, Rani dan Rini pergi ke tempat les bersama. Rina pergi ke tempat les setiap 6 hari sekali, Rani pergi ke tempat les setiap 10 hari sekali, dan Rini pergi ke tempat les setiap 8 hari sekali. Pada hari ke berapa mereka akan pergi les bersama lagi?
10. Eko membeli kelereng setiap 18 hari. Adin membeli kelereng setiap 24 hari sekali. Jika mereka membeli bersama-sama untuk pertama kalinya, setiap berapa hari mereka akan membeli kelereng bersama?

Lampiran 12

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Proses Belajar Mengajar



Gambar 1.2 Menyanyikan Rumus KPK Bersama-sama



Gambar 1.3 Proses Siswa Menyanyikan Rumus KPK



Gambar 1.4 Proses Siswa Mengerjakan Soal



Gambar 1.5 Proses Diskusi Kelompok



Gambar 1.6 Proses Kelompok Mengerjakan Soal